

chapter



internet
riwayatmu dulu



Internet, Si Maya Nan Seksi

Oleh: Arief Hidayatullah

“Sungguh sebuah semesta yang gaib, sebuah jalinan kekosongan. Meski Internet melambai dengan meriah, menggoda dengan menyikapkan kain yang menyembunyikan simbol pengetahuan adalah kekuasaan. Bayang-bayang itu menggoda kita untuk menyerahkan waktu kita di bumi. Sungguh pengganti yang tidak setimpal, realitas virtual ini, di mana ribuan frustrasi bertempat tinggal dan atas nama suci Pendidikan dan Kemajuan, aspek-aspek penting interaksi manusia dilecehkan terus-menerus”.

Clifford Stoll (Fidler, 2003).

Ketika saya diminta untuk menulis dalam buku ini, dengan tema Internet, yang terlintas dalam pikiran saya adalah sebuah layar monitor berisikan sederatan huruf yang membentuk sebuah kata kemudian terangkai menjadi kalimat lalu berbentuk berparagraf dan beralinea-alinea yang dilengkapi berbagai macam gambar serta video. Layar itu, laksana Aladin dalam dongeng Negeri Seribu Satu Malam, apapun yang saya minta





disuguhkan dengan cepat. Meskipun yang disuguhkan itu terkadang tidak sesuai dengan yang diinginkan, namun 'dia' tetap akan mengantarkan pesanan itu. Ya, itulah Internet (dengan huruf I-besar).

Internet merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan *interconnected-networking*, yakni sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung satu sama lain dengan menggunakan standar *Internet Protocol Suite* (TCP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Dunia dijalin satu sama lain menjadi sebuah ruang yang tidak lebih besar dari layar berukuran 17 inci. Waktu tempuh untuk menjelajahi dunia tersebut hampir kita tidak menyadarinya. Saking cepatnya, dunia dihadirkan beriringan dengan kerlipan mata kita.

Berbicara Internet, berarti kita sedang mendiskusikan pranata baru dalam kehidupan kita. Internet menjadi 'individu' bagi individu; Internet menjadi 'masyarakat' bagi masyarakat; Internet menjadi 'sahabat' bagi yang kesepian; Internet menjadi orang tua bagi anak yang kurang perhatian; Internet menjadi teroris bagi yang tidak bisa mengendalikannya; Internet menjadi sokoguru yang tak pernah marah. Dan internet menjadi (silakan Anda mengajukan pernyataan sendiri....). Hal tersebut menandakan, betapa internet sudah menjadi bagian dari diri kita, masyarakat kita dan masyarakat dunia. Mau apa saja, tinggal klik dan pasti ada.

Lahir Dari Rahim Militer dan Dibesarkan Dalam Pangkuan Miliaran Orang

Situs <http://www.sejarah-internet.com>, menguraikan sejarah perkembangan Internet dimulai pada tahun 1969 ketika itu Departemen Pertahanan Amerika, U.S. Defense Advanced Research Projects Agency (DARPA) memutuskan untuk mengadakan riset tentang bagaimana cara menghubungkan

Internet Menuju Cyber Village

sejumlah komputer sehingga membentuk jaringan organik. Tahun 1992, komputer yang saling tersambung membentuk jaringan sudah melampaui sejuta komputer, dan di tahun yang sama muncul istilah *surfing the internet*. Tahun 1994, situs internet telah tumbuh menjadi 3000 alamat halaman, dan untuk pertama kalinya virtual-shopping atau e-retail muncul di Internet. Dunia langsung berubah. Di tahun yang sama Yahoo! didirikan, yang juga sekaligus kelahiran Netscape Navigator 1.0.

Dalam situs yang sama juga dijelaskan, pada 1972, Roy Tomlinson berhasil menyempurnakan program e-mail yang ia ciptakan setahun yang lalu untuk ARPANET. Program e-mail ini begitu mudah sehingga langsung menjadi populer. Pada tahun yang sama, icon “@” juga diperkenalkan sebagai lambang penting yang menunjukkan “at” atau “pada”. Tahun 1973, jaringan komputer ARPANET mulai dikembangkan ke luar Amerika Serikat. Tahun 1988, Jarko Oikarinen dari Finland menemukan dan sekaligus memperkenalkan *Internet Relay Chat* (IRC). Setahun kemudian, jumlah komputer yang saling berhubungan kembali melonjak 10 kali lipat dalam setahun. Tak kurang dari 100.000 komputer kini membentuk sebuah jaringan. Tahun 1990 adalah tahun yang paling bersejarah, ketika Tim Berners Lee menemukan program editor dan browser yang bisa menjelajah antara satu komputer dengan komputer yang lainnya, yang membentuk jaringan itu. Program inilah yang disebut World Wide Web (WWW).

Jutaan bahkan miliaran orang yang kini menghabiskan begitu banyak waktu mereka dalam suatu ruangan maya atau *cyberspace*. Jumlah pengguna Internet yang besar dan semakin berkembang, telah mewujudkan budaya Internet. Internet juga mempunyai pengaruh yang besar atas ilmu, dan pandangan terhadap dunia. Dengan hanya berpandukan mesin pencari seperti Google dan Yahoo pengguna di seluruh dunia mempunyai akses Internet yang mudah atas bermacam-macam informasi. (Untuk memahami

